

PENGUNAAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Anggy Giri Prawiyogi¹, Tia Latifatu Sa'diah², Hikmatun Nadzilah³
FKIP Universitas Buana Perjuangan Karawang,
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Karawang, Jawa Barat
anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id¹,
tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id²,
Sd17.hikmatunnadzilah@mhs.ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II SDN Ciwaringin I. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian yang digunakan Pre -eksperimental design dengan tipe One Grup pretest-posttest. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Ciwaringin I yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis berjumlah 5 soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis permulaan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS). Berdasarkan hasil statistik deskriptif bahwa ada suatu peningkatan jumlah presentase keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun hasil uji paired sample t-test diketahui ada perbedaan nilai rata-rata hasil pretest dan hasil posttest yang artinya ada pengaruh dalam menerapkan metode struktural analitik sintetik terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin I.

Kata Kunci: Metode Struktural Analitik Sintetik, Keterampilan menulis permulaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of the synthetic structural analytical method (SAS) on the initial writing skills of second grade students at SDN Ciwaringin I. The research approach used is quantitative, with an experimental approach. The research method used

was pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest. The subjects in this study were the second grade students of SDN Ciwaringin I, totaling 20 students. Data collection techniques used in the form of a written test totaling 5 questions. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis and hypothesis testing using paired sample t-test. The results showed that there was an increase in initial writing skills using the synthetic structural analytic method (SAS). Based on the results of descriptive statistics that there is an increase in the percentage of initial writing skills in class II students before and after being given treatment. As for the results of the paired sample t-test, it is known that there is a difference in the average value of the pretest and posttest results, which means that there is an influence in applying the synthetic analytical structural method to the beginning writing skills of second grade students at SDN Ciwaringin I.

Keywords: Synthetic Analytical Structural Method, Beginning writing skills.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar sebagai pusat budaya dan pembudayaan baca tulis yang memiliki membentuk pondasi kuat untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Sekolah harus melengkapi kelulusan dengan kemampuan dan keterampilan yang sesuai, salah satunya adalah keterampilan dalam berbahasa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tingkatan yang utama karena sebagai bahasa ibu dan mata pelajaran wajib disemua jenjang pendidikan, termasuk siswa sekolah dasar. Menurut Sari et al. (2020: 1125) "Keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar berbahasa ada empat yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis". Oleh karena itu siswa sekolah dasar diharapkan mampu untuk menguasai keempat komponen kebahasaan tersebut. Menurut Dalman (Naitili, dkk 2019:660) "menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan yang digunakan seseorang sebagai alat komunikasi berupa ungkapan-ungkapan pikiran, perasaan, dan ide-idenya yang diungkapkan menggunakan bahasa tulisannya sendiri".

Menurut Dalman (Naitili, dkk 2019: 660) “Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan yang digunakan seseorang sebagai alat komunikasi berupa ungkapan-ungkapan pikiran, perasaan, dan ide-idenya diungkapkan menggunakan bahasa tulisnya sendiri”. Menulis adalah tindakan berbicara dengan manusia lain untuk menyatakan sudut pandang sebagai pesan melalui bahasa yang disusun atau lambang bahasa. Siklus menulis tidak dapat dibayangkan tanpa beberapa pelatihan sehingga dasar penyusunan komposisi dimulai dari tingkat sekolah dasar. Pemerolehan kemampuan menulis di sekolah dasar dimulai dari kelas I-II, khususnya penguasaan kemampuan menulis sejak dini.

Kemampuan menulis permulaan dibutuhkan bagi setiap orang untuk menumbuhkan pengetahuan dan membina karakternya dikemudian hari. Pembelajaran menulis permulaan diberikan kepada siswa kelas I dan kelas II SD yang dipersiapkan untuk mengarang lambang-lambang tulisan yang apabila dikumpulkan dalam suatu konstruksi, lambang-lambang tersebut akan menjadi bermakna. Pada awal menulis siswa diharapkan mampu membuat tulisan yang diawali dengan menulis ejaan. Contoh penulisan e, d, f, k, j, dan dapat berupa suku kata seperti da-si, ma-ma, ha-rus, lu-pa, dan dalam bentuk kalimat sederhana. Pendapat ini, sesuai dengan pandangan Dewi Mustikowati, dkk (Sari et al. 2020: 1126) yaitu “Menulis permulaan di kelas rendah siswa sekolah dasar tujuannya agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan mengkomunikasikan ide/pesan secara tertulis, materi pelajaran menulis permulaan di kelas rendah sekolah dasar disajikan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan huruf, suku kata, kata-kata, atau kalimat”.

Memulai kemampuan menulis adalah kunci kesuksesan siswa untuk terbiasa dengan kemampuan dasar dalam setiap mata pelajaran. Salah satu tujuan keterampilan menulis permulaan yakni untuk memupuk dan mengembangkan keterampilan menulis dengan benar. Sesuai dengan indikator keterampilan menulis permulaan yaitu kerapihan tulisan, kelengkapan sebuah kata, dan susunan sebuah kata maupun kalimat, seharusnya siswa sudah menguasai ketiga indikator tersebut agar tercapainya tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa kelas rendah dapat menguasai keterampilan menulis permulaan.

Dalam kegiatan pembelajaran guru merupakan peranan penting dalam membimbing anak. Guru harus memiliki keputusan untuk membuat pembelajar yang menarik bagi siswa, jika guru menang dalam membuat kegiatan pembelajaran yang baik, siswa juga akan merasa bahwa pembelajaran tersebut menyenangkan. Selain itu, para pendidik di kelas bawah dihimbau untuk memanfaatkan teknik atau strategi dalam pembelajaran, hal ini dapat menarik siswa. Instruktur dapat memanfaatkan teknik struktural analitik sintetik (SAS) untuk dapat mengatasi masalah ini.

Menurut Naitili et al. (2019: 661) “Metode struktural analitik sintetik (SAS) sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan yang menggunakan struktur kalimat sebagai titik tolaknya”. Sedangkan, menurut A. S. Broto (Putri, dkk. 2019: 322) “Metode SAS merupakan metode pembelajaran menulis permulaan yang melalui beberapa tahap yaitu struktural menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan sebuah kalimat, analitik melakukan proses penguraian, sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk struktural semula”.

Metode struktural analitik sintetik (SAS) Strategi SAS memiliki kemajuan-kemajuan yang dibuat secara logis yang dapat membuat siswa berbakat menulis dengan cepat, dan dapat mendorong siswa untuk memiliki pembentukan penalaran ilmiah, perpaduan, dan permintaan (mendapatkan sendiri). Materi yang diberikan kepada siswa harus didasarkan pada wawasan mahasiswa dan signifikan bagi siswa. Setiap pendirian dalam teknik SAS memiliki manfaat bagi siswa, antara lain pembentukan strukturalisme, pembentukan ilmu otak gestalt, pembentukan instruktif, dan pembentukan etimologis.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kelas II SDN Ciwaringin I Kecamatan Lemahabang Wadas Kabupaten Karawang diketahui keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah karena masih ada beberapa siswa yang dalam penulisannya terdapat kata yang kurang lengkap, belum mampu menyusun kalimat dengan benar dan lengkap, siswa juga kurang berminat dalam menulis, serta kurangnya perhatian orang tua. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik terhadap keterampilan menulis permulaan pada kelas II SDN Ciwaringin I Kecamatan Lemahabang Wadas Kabupaten Karawang. Olehkarena itu, peneliti berminat

melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) terhadap Keterampilan Menulis Permulaan”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui “pengaruh metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin I Kecamatan Lemahabang Wadas Kabupaten Karawang”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Pre-eksperimental design. Desain yang digunakan dalam bentuk One Groups Pretest-Posttest Design. Desain penelitian One Groups Pretest-Posttest Design dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Desain Penelitian *One Groups Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan :

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan dengan menerapkan metode SAS

O₂ : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan) (Sugiyono 2016:111).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Ciwaringin I dengan berjumlah 20 siswa. Sampel dari penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh karena semua anggota populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lembar kerja. Teknik analisis data awal meliputi statistik deskriptif, statistik inferensial, uji normalitas, sedangkan data akhir menggunakan uji-t (paired sample t test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh beberapa data yaitu tes awal sebelum diberi perlakuan (pretest), hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis permulaan, dan tes akhir setelah diberi perlakuan (posttest).

Tabel 2 Data hasil Pretest

No	Kriteria Data	Pretest
1	Jumlah siswa	20
2	Skor rata-rata	54,25
3	Simpangan baku	6.520
4	Skor minimal	42
5	Skor Maksimal	68

Pengolahan data awal (Pretest) menggunakan SPSS.26. Berdasarkan data Pretest yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang berjumlah 20 diperoleh skor rata-rata 54,25, simpangan baku 6.520, skor minimal 40, dan skor maksimal 68.

Tabel 3 Data hasil Posttest

No	Kriteria Data	Prosttest
1	Jumlah siswa	20
2	Skor rata-rata	83,35
3	Simpangan baku	7.741
4	Skor minimal	64
5	Skor Maksimal	93

Pengolahan data akhir (Prosttest) menggunakan SPSS.26. Berdasarkan data Prosttest yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang berjumlah 20 diperoleh skor rata-rata 83,35, simpangan baku 7.741, skor minimal 64, dan skor maksimal 93.

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang dilakukan sebagai persyaratan untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data. Melalui uji normalitas, data penelitian dapat diketahui memiliki bentuk distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini

uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikannya 0,05. Berikut hasil hitung uji normalitas data yang sudah diperoleh selama penelitian.

Tabel 4 Hasil Hitung Uji Normalitas Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.141	20	.200 *
Posttest	.183	20	.076

Dari perhitungan di atas, diperoleh data statistik pretest dan posttest sebesar 0,141 dan 0,183, untuk Kolmogrov-Smirnov nilai Sig atau p-value = 0,200 > 0,05 dan 0,76 > 0,05, maka H0 diterima atau tidak signifikan. Dengan demikian, sampel berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis menggunakan uji-t (paired sample t test pada taraf signifikan 5%). Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji-t

Variabel	T hitung	T tabel	df	Sig	Keterangan
Pretest – Posttest	15,9	2,09	20	0.000	Signitifikan

Berdasarkan Uji-t yang diperoleh t Hitung =15,9 dan t Tabel = 2,09 maka diperoleh t Hitung > t Tabel atau 15,9 > 2,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode struktural analitik sintetik terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin I.

Hasil penelitian ini, memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari et al. 2020:1131) menyatakan bahwa ada pengaruh metode struktural analitik sintetik terhadap keterampilan menulis permulaan yang artinya rata-rata kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik lebih efektif dari pada rata-rata kemampuan menulis permulaan menggunakan model konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode struktural analitik sintetik terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin I Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang tahun ajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode struktural analitik sintetik dalam pembelajaran menulis permulaan siswa dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin I. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya hasil pretest dan posttest setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode struktural analitik sintetik. Hasil pretest yang semula dengan nilai tertinggi 68 dan setelah diberikan treatment nilai tertinggi menjadi 93. Adapun rata-rata sebelum diberikan treatment 54,25 dan setelah diberikan treatment menjadi 83,35, peningkatan sebelum dan sesudah diberikan treatment yaitu 29,1. Berdasarkan angka tersebut terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan treatment.

Pembahasan dan hasil analisis yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode struktural analitik sintetik terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin I. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan Uji-t (paired sample t test) untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) menggunakan data hasil pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan Uji-t (paired sample t test) diketahui nilai t Hitung = 15,9 > t Tabel = 2,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan kata lain bahwa ada perbedaan nilai rata-rata hasil pretest dan hasil posttest yang artinya ada pengaruh dalam menerapkan metode struktural analitik sintetik terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Ciwaringin I.

DAFTAR PUSTAKA

- Naitili, Cornelia Amanda, I. Made Suardana, and M. Ramli. 2019. "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* Vol 4 Nomor 5 hlm 660–667. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/12463>.
- Prawiyogi, A. G., Dwimarwati, R., Afryanto, S., DS, Y. N., & Asmara, A. S. (2023). Bloom's Taxonomy Theory in the Pedagogical Value of Domyak Art: An Ethnopedagogical Perspective. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(2), 311-318.
- Prawiyogi, A. G. (2018). Kajian tujuh peraturan pendidikan purwakarta istimewa dalam peraturan bupati nomor 69 tahun 2015. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 62-72.
- Prawiyogi, A. G., Dwimarwati, R., & Afryanto, S. (2022). Nilai Pedagogis dalam Ritual Domyak. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 7(1).
- Putri, Fadilla Widiyari, Tatat Hartati, and Effy Mulyasari. 2019. "Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 4 Nomor 1 hlm 322.
- Sari, Yunita, Ratri Dyah Luvita, Andarini Permata Cahyaningtyas, Vina Iasha, and Bramianto Setiawan. 2020. "Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar." *Journal Of Elementary Education* Vol 4 Nomor 4 hlm 1124–113.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.